

Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah: Studi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis

Uung Runalan Soedarmo¹, Maman Herman²

¹ Dosen Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Galuh. Jl. R.E Martadinata No. 150 Ciamis 46251 Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

² Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Galuh. Jl. R.E Martadinata No. 150 Ciamis 46251 Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

email ¹: runalansoedarmo@gmail.com, email ²: mamanherman@gmail.com

Abstrak – Kepala sekolah sebagai manajer sangat membutuhkan tiga macam keterampilan manajerial yaitu keterampilan konsep, keterampilan teknik, dan keterampilan hubungan manusia. Alasan pentingnya keterampilan manajerial kepala sekolah yaitu, kepala sekolah merupakan manajer yang menempati tiga jenjang manajer. Kepala sekolah sebagai manajer tingkat atas dilingkup sekolah, sebagai manajer tingkat menengah dilingkup Dinas Pendidikan, dan sebagai manajer tingkat bawah dilingkup Kementerian Pendidikan. Urgensi penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai manajer yang dituntut memiliki keterampilan manajerial yang memadai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan manajerial kepala sekolah dari aspek konseptual *skills*, *human skills*, *technical skills* dalam meningkatkan prestasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan konseptual (*conceptual skills*) telah dilaksanakan dengan baik, namun demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam mengkoordinasikan visi, misi, dan tujuan sekolah. 2) Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan mengelola sumber daya manusia (*human skills*) telah dilaksanakan dengan baik, namun demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam menjaga budaya yang baik. 3) Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan teknik (*technical skills*) telah dilaksanakan dengan baik, namun demikian pada aspek yang perlu ditingkatkan dalam menerapkan tindakan korektif.

Kata Kunci: kemampuan, manajerial, kepala sekolah, prestasi sekolah

1. Pendahuluan

Lembaga pendidikan merupakan sebuah organisasi yang terbentuk dari beberapa komponen yang saling berkaitan dan membentuk satu sistem yang utuh dan tidak dapat dipisahkan antara komponen satu dengan komponen lainnya. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan sekolah, masyarakat, dan komite sekolah. Masing-masing komponen ini memiliki tugas dan fungsinya masing-masing serta tanggungjawab yang diembannya. Tenaga pendidik yaitu guru memiliki fungsi memberikan pendidikan, dan pengajaran kepada peserta didik. Tenaga kependidikan berfungsi untuk mengorganisasikan seluruh kegiatan teknis pembelajaran. Tugas mereka selain bersifat dokumentatif, yang tidak kalah pentingnya adalah manajer di dalam pengadministrasian lembaga pendidikan.

Pusat seluruh aktivitas guru dan tenaga administrasi sekolah ini, digerakkan oleh pemimpin lembaga pendidikan yang disebut dengan Kepala Sekolah. Kepala sekolah selain berfungsi memanager seluruh jalannya aktivitas guru, juga ia manajer penting dalam mendinamisir seluruh kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan

sarana dan prasarana (Mulyasa 2002: 25). Jabatan Kepala sekolah tidak bisa diampu oleh seseorang tanpa didasarkan atas kompetensi tinggi yang dimilikinya. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh calon kepala sekolah berdasarkan Permendiknas nomor 13 tahun 2007 yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial.

Keterampilan manajerial kepala sekolah mencakup tiga sub keterampilan. Halini sesuai dengan pendapat Wahjosumidjo (2008:100) menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer sangat membutuhkan tiga macam keterampilan manajerial yaitu keterampilan konsep, keterampilan teknik, dan keterampilan hubungan manusia. Alasan pentingnya keterampilan manajerial kepala sekolah yaitu, kepala sekolah merupakan manajer yang menempati tiga jenjang manajer. Kepala sekolah sebagai manajer tingkat atas dilingkup sekolah, sebagai manajer tingkat menengah dilingkup Dinas Pendidikan, dan sebagaimana jertingkat bawah dilingkup Kementerian Pendidikan. Urgensi penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai manager yang dituntut memiliki keterampilan manajerial yang memadai.

Dilihat dari sisi tanggungjawabnya, kepala sekolah jelas lebih tinggi dan kompleks masalahnya dibandingkan dengan tenaga kependidikan lainnya, di tingkat sekolah. Oleh karena itu, baik buruknya sebuah lembaga pendidikan, sebagian besarnya akan ditentukan oleh sejauhmana kepala sekolah dalam satu satuan dan satu jenjang pendidikan mampu menggerakkan seluruh komponen kependidikan yang tersedia dengan modal kepemimpinan yang dimilikinya. Semakin dia mampu mendinamisir guru, maka semakin besar pula peluang dirinya untuk tampil menjadi pemimpin yang dapat mengelola lembaga pendidikan secara profesional. Untuk melihat prestasi sekolah berdasarkan prestasi akademik melalui Nilai Ujian Nasional selama 3 tahun terakhir disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai UN Tiga Tahun Terakhir SMP Negeri 1 Cihaurbeuti

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUN					Jumlah	Rata-rata
		Bhs Indonesia	IPA	Matematika	Bahasa Inggris			
1.	2013/2014	7.23	7.85	7.77	7.66	30.51	7.63	
2.	2014/2015	71,29	53,02	50,35	52,46	227,12	56,78	
3.	2015/2016	74,62	56,35	53,68	55,79	230,45	60,11	

Sumber: SMPN 1 Cihaurbeuti, 2017

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa rata-rata nilai Ujian Nasional di SMP Negeri Cihaurbeuti selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuatif. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui secara mendalam dan komprehensif melalui studi ilmiah kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah lokus studi di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti.

2. Metode Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian kemampuan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi sekolah adalah Kepala SMP Negeri 1 Cihaurbeuti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti. Sekolah tersebut dijadikan penelitian karena di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti merupakan SMP yang memiliki akreditasi A. Untuk memperoleh data penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Dalam proses analisis kualitatif terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Sajian Data

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

c. Penarikan simpulan dan verifikasi

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang utuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar memperoleh validitas dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

3. Hasil Penelitian**3.1 Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Ditinjau dari Aspek *Conceptual Skills* dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat dijelaskan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan konseptual (*conceptual skills*) di SMP Negeri Cihaurbeuti telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh kepala sekolah melalui peran dan fungsinya dalam hal: a) merencanakan program sekolah; b) mengkoordinasikan visi, misi, dan tujuan sekolah; c) Melakukan pengawasan; dan d) Memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah. Namun demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam mengkoordinasikan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari Aspek *Conceptual Skills* terkait dengan perencanaan sekolah di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dibuat oleh kepala sekolah dengan tim perencana. Tim perencana tersebut terdiri dari kepala sekolah sebagai ketua dan anggotanya adalah para wakasek dan guru senior. Perencanaan tersebut diharapkan agar bisa tercapai dalam kurun waktu tertentu baik secara jangka pendek yaitu 1 tahun maupun jangka panjang yaitu 5 tahunan. Perencanaan sekolah tersebut diharapkan bisa meningkatkan kinerja sekolah dan pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti. Kepala sekolah telah mengkoordinasikan visi, misi, dan tujuan sekolah terhadap pemangku kepentingan sekolah sehingga SMP Negeri 1 Cihaurbeuti bisa meraih cita-citanya sebagai sekolah SSN. Koordinasi yang baik yang dilakukan kepala sekolah dapat meningkatkan rasa tanggung jawab setiap pemangku kepentingan agar Visi, Misi, dan Tujuan dapat diimplementasikan dalam kegiatan yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Cihaurbeuti.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa kepala sekolah telah melakukan pengawasan dalam berbagai kegiatan di sekolah baik kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan supervisi maupun kegiatan lainnya seperti pembangunan sarana prasarana, kegiatan ekstra kurikuler, dan kegiatan lain yang mendukung kinerja sekolah. Kepala sekolah memastikan kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Selain hal tersebut kepala sekolah memberikan teguran dengan santun dan bisa menyentuh hati setiap orang yang ditegurinya sehingga mereka memperbaiki kesalahannya. Disisi lain kepala sekolah mampu memecahkan masalah baik masalah akademik maupun non akademik dengan cepat, cermat, tepat, dan sangat berhati-hati dalam memecahkannya tanpa mengakibatkan masalah baru atau ada orang yang dirugikan.

Kemampuan manajerial kepala sekolah terkait dengan *Conceptual Skills* telah mampu meningkatkan prestasi sekolah baik dalam bidang akademik maupun non akademik, SMP Negeri 1 Cihaurbeuti memperoleh prestasi sekolah sebagai berikut:

- a) Akreditasi sekolah di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dari tiga kompetensi keahlian seluruhnya memiliki kualifikasi amat baik (A) dengan nilai akhir rata-rata 92.
- b) Ratio kelulusan di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti lulus 100%.
- c) SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dilihat dari kualitas lulusan yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di atas 90%. Sedangkan sisanya memasuki dunia kerja.
- d) SMP Negeri 1 Cihaurbeuti dilihat dari angka kenaikan tingkat selama tiga tahun terakhir tidak ada yang mengulang, dalam arti naik ke kelas yang lebih tinggi, namun demikian siswa yang putus sekolah masih

tetap ada baik di tingkat 1, tingkat 2, maupun tingkat 3 namun prosentasenya sangat kecil dibawah 1%.

e) SMP Negeri 1 Cihaurbeuti ditinjau dari lomba akademik telah berprestasi pada lomba kompetensi siswa baik di tingkat lokal dan regional, tetapi belum mencapai tingkat provinsi dan nasional. Prestasi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Juara 1 seni batik pada FLS@N tingkat komisariat 4 Ciamis
- 2) Juara 1 Baca Puisi FLS@N tingkat komisariat 4 Ciamis
- 3) Juara 2 Pupuh FLS@N tingkat komisariat 4 Ciamis
- 4) Juara 2 Dongeng Pa FLS@N tingkat komisariat 4 Ciamis
- 5) Juara 1 Pupuh Pi FLS@N tingkat komisariat 4 Ciamis
- 6) Juara 1 Bulutangkis pada O2SN tingkat komisariat 4 Ciamis
- 7) Juara 1 Sepak Bola O2SN tingkat komisariat 4 Ciamis
- 8) Juara 1 Pencak silat O2SN tingkat komisariat 4 Ciamis
- 9) Juara umum (PMR) lomba kekompakan team lintas medan VII Se Kab. Ciamis dan Kab. Pangandaran
- 10) Juara 1 Pertolongan pertama (PMR) lomba kekompakan team lintas medan VII Se Kab. Ciamis dan Kab. Pangandaran
- 11) Juara 4 Olimpiade Sains Tingkat Kab/Kota
- 12) Juara 1 Karate PI O2SN tingkat komisariat 4 Ciamis
- 13) Juara 2 Vocal Grup FLS@N tingkat komisariat 4 Ciamis
- 14) Juara 2 Seni Lukis FLS@N tingkat komisariat 4 Ciamis
- 15) Juara 1 LTUB Korwil 2 Ciamis Korwil 2 Ciamis
- 16) Juara 5 OSN Matematika OSN Tingkat Kabupaten
- 17) Juara 1 Cerdas cermat Olimpiade PAI Tingkat Kabupaten
- 18) Juara 2 siswa prestasi Lomba Siswa Prestasi Tingkat Kabupaten
- 19) Juara 2 L2AF/PMR L2AF se-Priangan Timur
- 20) Juara 1 Pramuka LT2 Pi LT2
- 21) Juara 1 Pramuka LT2 Pa LT2
- 22) Juara 10 besar LCTM Matematika LCTM Matematika se-Priangan Timur
- 23) Juara Umum Lomba PMR Lomba PMR Tingkat Kabupaten

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Winardi (dalam Wahyudi, 2009: 68) bahwa terdapat tiga macam kompetensi manajerial yang diperlukan oleh seorang manajer dalam mengolah sumber daya organisasi yaitu: keterampilan konseptual (*conceptual skill*), keterampilan hubungan manusia (*human skills*), dan keterampilan teknik (*technical skill*). Maman Ukas (2004: 113) keterampilan membuat konsep (*conceptual skill*) yaitu kemampuan mental untuk berpikir dalam memberikan pengertian, pandangan, persepsi, dan pendapat dalam menangani kegiatan-kegiatan organisasi secara seluruh.

Baik mengenai visi, misi, strategi, kebijakan dan kemungkinan-kemungkinan dalam menghadapi perubahan-perubahan serta bagaimana mengantisipasinya melalui pengambilan keputusan yang tepat dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan organisasi. Keterampilan dalam kemanusiaan (*human skills*) yaitu kemampuan untuk bekerja dalam kelompok/team atau dengan kelompok yang lain secara organisasi maupun secara individu, dalam memperbaiki motivasi, komunikasi, memimpin dan mengarahkan orang-orang untuk mengerjakan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Keterampilan teknik (*technical skills*) yaitu kecakapan menangani atau menghendel suatu masalah melalui penggunaan peralatan, prosedur, metode dan tehnik dalam proses operasional terutama menyangkut manusia kerja yang berhubungan dengan permasalahan dan alat-alat yang harus digunakan dalam menyelesaikan pekerjaan.

3.2 Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Ditinjau dari Aspek Kemampuan Human Skills dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat dijelaskan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan mengelola sumber daya manusia (*human skills*) di SMP Negeri Cihaurbeuti telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan melalui

peran dan fungsinya dalam hal: a) Membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahan; b) Menunjukkan kewibawaan; c) Membina personil secara optimal; dan d) Meningkatkan budaya yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah. Namun demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam menjaga budaya yang baik.

Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari Aspek *Human Skill* dapat diketahui bahwa kepala sekolah mampu membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahannya. Upaya membangkitkan kepercayaan dan loyalitas tersebut dengan kunjungan ke rumah guru dan karyawan secara personal, makan bersama, dan bercanda dengan bawahannya. Selanjutnya kepala sekolah memiliki kewibawaan yang tinggi, kewibawaan tersebut diperoleh dari konsistensi dalam melaksanakan aturan dan kebijakan yang selalu ditaati bahkan menjadi pionir pelaksana aturan dan kebijakan tersebut. Hal tersebut menjadi kepala sekolah sebagai tauladan bagi guru, karyawan, dan peserta didik.

Kemudian kepala sekolah memiliki kemampuan untuk membina personil secara optimal. Kepala sekolah menyelenggarakan kegiatan IHT dan memberikan dorongan material maupun non material kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Bentuk dorongan tersebut dengan memerintahkan guru untuk mengikuti workshop, seminar, konferensi, dan sejenisnya, bahkan sekolah membiayai kegiatan tersebut. Disisi lain Kepala SMPN 1 Cihaurbeuti telah menjaga dengan baik budaya sekolah, sehingga terjaga kondusifitas di lingkungan sekolah yang bermanfaat untuk peningkatan kinerja sekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Adi Anwar Faisal (2012) dengan judul penelitian "Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kota Gede Yogyakarta" yang hasil penelitiannya bahwa: 1) Kemampuan manajerial kepala sekolah yang terdiri dari aspek perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, dan kepemimpinan dalam kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,03; 2) Kinerja guru yang terdiri dari tahap persiapan, proses, dan penilaian dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,35; 3) Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru, menunjukkan bahwa faktor kemampuan manajerial memberikan sumbangan efektif sebesar 0,591, dapat diartikan bahwa 59% kinerja guru dipengaruhi oleh kemampuan manajerial kepala sekolah.

Aktivitas organisasi (termasuk sekolah) merupakan aktivitas hubungan antar manusia dan interaksi antar anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan keseharian sering terjadi hubungan yang kurang harmonis antar individu dalam organisasi, hal ini disebabkan komunikasi kurang lancar atau dikarenakan tujuan individu berbeda dengan tujuan organisasi. Karena itu untuk menjalin kerjasama yang baik perlu diciptakan hubungan secara harmonis diantara anggota organisasi.

Menurut Sutisna (Wahyudi, 2009:73) ketrampilan hubungan manusia dalam organisasi pendidikan adalah kemampuan kepala sekolah untuk mendirikan sistem komunikasi dua arah yang terbuka dengan personel sekolah dan anggota masyarakat lainnya untuk menciptakan suasana kepercayaan terhadap sekolah dan meningkatkan unjuk kerja guru. Senada dengan pendapat Sutisna, terdapat pendapat Campbell yang dikutip oleh Stops dan Jhonson (Wahyudi, 2009:73) perilaku kepala sekolah yang berkaitan dengan ketrampilan hubungan manusia di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan semangat dan memberikan bimbingan dan bantuan dalam pekerjaan
- 2) Berperilaku menyenangkan, menghiormati guru, mempunyai integritas yang tinggi dan tegas dalam mengambil keputusan.
- 3) Memberi penghargaan kepada guru yang berprestasi
- 4) Memberikan dukungan semangat/ modal kerja guru dan bersikap tegas kepada personel sekolah.
- 5) Mengatur sekolah secara baik
- 6) Menggunakan otoritasnya sebagai kepala sekolah dengan keyakinan dan teguh pendirian
- 7) Memberikan bimbingan secara individu kepada guru dalam pekerjaan
- 8) Meyelesaikan permasalahan
- 9) Mengikutsertakan guru dalam pekerjaan
- 10) Menghormati peraturan sekolah, mendisiplinkan siswa dan tidak membebani tugas yang berat kepada guru

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketrampilan hubungan manusia dalam organisasi pendidikan adalah kemampuan kepala sekolah untuk bekerjasama, berkomunikasi dengan personel sekolah dalam rangka menciptakan suasana salingpercaya terhadap program sekolah dan dapat memberikan

motivasi untuk meningkatkan unjuk kerja guru yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pembelajaran sekolah.

3.3 Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Ditinjau dari Aspek *Technical Skills* dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dapat dijelaskan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan teknik (*technical skills*) di SMP Negeri Cihaurbeuti telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan melalui peran dan fungsinya dalam hal: a) Menetapkan mekanisme pekerjaan; b) Melaksanakan tugas; c) Merinci tugas yang jelas; dan d) Menerapkan tindakan korektif sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah. Namun demikian pada aspek yang perlu ditingkatkan dalam menerapkan tindakan korektif.

Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari Aspek Kemampuan Teknik (*Technical Skills*) bahwa SMP Negeri 1 Cihaurbeuti menunjukkan bahwa Kepala sekolah telah menetapkan mekanisme pekerjaan yang meliputi menyusun program, mengorganisasikan pegawai, menggerakkan staff, guru, dan karyawan dan mengoptimalkan sumber daya sekolah untuk kemajuan sekolah. Kemudian, kepala sekolah telah memberdayakan seluruh guru dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Cihaurbeuti bekerja berdasarkan rincian tugas yang jelas melalui job deskripsinya masing-masing guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan keahliannya. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin telah mampu dalam membimbing dan mengevaluasi kinerja guru, membimbing dan mengevaluasi kinerja karyawan, membimbing dan mengevaluasi siswa, agar saya sebagai kepala sekolah menjadi tauladan bagi seluruh komponen sekolah yang berpengaruh terhadap prestasi sekolah.

Di sisi lain kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah selalu berhati-hati dan menjaga kewibawaannya apabila dalam melakukan tindakan korektif terhadap guru dan tenaga kependidikan yang melakukan kesalahan/penyimpangan melalui pembinaan secara preventif dengan bahasa dan tutur kata yang sopan dan santun serta mengikuti kebijakan yang telah digariskan sekolah untuk pemberdayaan seluruh komponen sekolah sehingga diharapkan tujuan dan prestasi sekolah tercapai serta meningkat. Kepala sekolah selain melakukan tugas yang bersifat konseptual yaitu merencanakan, mengorganisir, memecahkan masalah, dan mengadakan kerjasama dengan guru dan masyarakat, juga harus mampu melaksanakan kegiatan yang bersifat praktis. George R Terry (Wahyudi, 2009: 75) berpendapat bahwa ketrampilan teknikal adalah keahlian dalam hal menggunakan sesuatu aktivitas spesifik yang meliputi suatu proses, prosedur teknik, ketrampilan teknikal memungkinkan orang yang bersangkutan melaksanakan mekanisme yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan khusus. Senada dengan pendapat di atas, dikemukakan oleh Handoko (wahyudi, 2009: 75) bahwa ketrampilan teknik (*technical skill*) kemampuan untuk menggunakan peralatan-peralatan, prosedur-prosedur atau teknik-teknik dari suatu bidang tertentu, seperti akuntansi, permesinan, dan sebagainya.

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan bahwa kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan konseptual (*conceptual skills*) di SMP Negeri Cihaurbeuti telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan oleh kepala sekolah melalui peran dan fungsinya dalam hal: a) merencanakan program sekolah; b) mengkoordinasikan visi, misi, dan tujuan sekolah; c) Melakukan pengawasan; dan d) Memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah. Namun demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam mengkoordinasikan visi, misi, dan tujuan sekolah.

Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan mengelola sumber daya manusia (*human skills*) di SMP Negeri Cihaurbeuti telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan melalui peran dan fungsinya dalam hal: a) Membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahan; b) Menunjukkan kewibawaan; c) Membina personil secara optimal; dan d) Meningkatkan budaya yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah. Namun demikian ada aspek yang perlu ditingkatkan dalam menjaga budaya yang baik. Kemampuan manajerial kepala sekolah ditinjau dari aspek kemampuan teknik (*technical skills*) di SMP Negeri Cihaurbeuti telah dilaksanakan dengan baik, hal ini ditunjukkan melalui peran dan fungsinya dalam hal: a) Menetapkan mekanisme pekerjaan; b) Melaksanakan tugas; c) Merinci

tugas yang jelas; dan d) Menerapkan tindakan korektif sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah. Namun demikian pada aspek yang perlu ditingkatkan dalam menerapkan tindakan korektif.

Daftar Pustaka

- Alwi, Syafarudin. 2008: *manajemen sumber daya manusia. Edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Creswell, Jhon.W, (2007). *Qualitative inquiry and research design: choosing among five approaches (3rd ed.)*. Thousand Oaks California: Sange.
- Danim, S.,2009,*Ekonomi sumber daya manusia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto, 2011,*Administrasi pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2005.*Buku Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2005*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa
- Depdiknas. 2010.*Buku Panduan Bantuan Operasional Sekolah Tahun 2010*, Bandung: Rosda Karya
- Husaini, Usman, 2009. *Manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara
- Lincoln, Yvonna S. Dan Egon G. Guba, 1985. *Naturalistic Inquiry, 1st edition*, Sage Publication, Beverly Hills.
- Lunenburg, Fred C and Allan C. Ornstein, 2000.*Educational Administration; Concepts and Practices*, USA: Wadsworth
- Maleong, Lexi. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja
- Manulang, M, 2002. *Manajemen Personalia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Masaong, Kadim, 2010, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. 2002.*Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Permadi, Dadi, 2008, *Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah (Kiat Memimpin Yang Mengembangkan Partisipasi)*, Bandung, PT Sarana Panca Karya.
- Reinhartz, Judy & Don M. Beac, 2004.*Educational Leadership: Changing schools, changing roles*. USA: Pearson
- Saondi, Ondi. 2014. *Membangun Manajemen Pendidikan Berbasis Sistem Informasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Alfabeta
- Satori, Djam'an.2008.*Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suhardan, Dadang, 2014, *Supervisi Profesional*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Syamsi, Ibnu, 1994. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tohirin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ulbert, silalahi, 1996.*Asas asas manajemen*. Bandung: mandar maju
- Wahjosumidjo, 2008, *kepemimpinan kepala sekolah "tinjauan teoritik dan permasalahannya*. Jakarta:PT Grafindo Persada
- Wahyudi, 2009.*Kepemimpinan Kepala Sekolah; dalam organisasi pembelajar (learning organization)*. Bandung: Alfabeta
- Widjaja, H.A.W. 2007. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wijaya, Cece, 2004, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- _____, Permendiknas no. 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala sekolah
- _____, Manajemen Sekolah Efektif Dan Unggul.<https://ilmucerdaspendidikan.wordpress.com/2011/04/27/157/diunduh-pada-tanggal-09-April-2017-pkl-17.00-WIB>.

